

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada saat ini pergolakan orientasi ekonomi semakin berkembang, terutama dalam dunia bisnis, dimana perusahaan harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan harus mampu beradaptasi secara cepat terhadap suatu perubahan yang terjadi akan kebutuhan konsumennya. Saat ini persaingan bisnis semakin ketat dimana suatu perusahaan harus memiliki caranya masing-masing dalam menarik dan memenuhi kebutuhan konsumen.

Pendirian suatu bisnis baik itu berupa barang atau jasa, sebaiknya dibutuhkan dan diinginkan oleh masyarakat. Selain hal tersebut, penciptaan suatu produk atau jasa akan lebih baik jika terdapat perbedaan tersendiri jika dibandingkan dengan para pesaingnya. Adanya perbedaan tersebut akan membuat suatu produk atau jasa lebih unggul dalam bersaing, sehingga dengan adanya keunggulan bersaing diharapkan mampu mendongkrak dan memaksimalkan penjualan. Selain adanya perbedaan, tampilan fisik juga mempunyai peran penting didalam menarik minat beli konsumen. Oleh sebab itulah tampilan fisik harus dibuat semenarik mungkin. Disamping kedua faktor tersebut, faktor harga dan kualitas juga sangat mempengaruhi pembelian suatu produk.

Saat ini banyak perusahaan berkonsentrasi bagaimana cara mereka mendapatkan konsumen sebanyak-banyaknya. Namun perusahaan hendaknya mengetahui apa yang bagus bagi konsumen, agar timbulnya rasa kagum dan

takjub terhadap hasil produk perusahaan dalam diri setiap konsumen. Apalagi perusahaan yang bergerak dalam bisnis produk, yang harus mengetahui berbagai keinginan masyarakat dalam masalah Desain Produknya. Perusahaan tentunya harus mampu memperhatikan hal-hal tersebut.

Perkembangan dunia usaha saat ini mengalami peningkatan yang sangat pesat yang kemudian berdampak kepada semakin besarnya persaingan di dunia usaha tersebut. Para pengusaha semakin berlomba-lomba untuk memperbesar keuntungannya, hal tersebut secara tidak langsung dapat menggeser posisi pengusaha-pengusaha kecil. Oleh karena itu, seorang pengusaha dituntut untuk bisa dan siap memasuki era persaingan yang kian ketat untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dengan memanfaatkan sebaik-baiknya sumberdaya yang ada, baik sumberdaya alam atau sumberdaya manusianya.

Indonesia merupakan sebuah negara yang mempunyai sumberdaya yang melimpah, baik sumberdaya manusia dan sumberdaya alam. Dimana kedua sumberdaya merupakan potensi yang harus dikembangkan. Indonesia dengan sumberdaya alam yang melimpah dan perkembangan perekonomian yang kian pesat tersebut, masyarakat dituntut untuk lebih inovatif dalam mengembangkan potensi yang dimiliki daerahnya masing-masing, secara tidak langsung sumberdaya manusianya pun dituntut untuk lebih berkualitas mengimbangi perkembangan yang terjadi.

Kota Tasikmalaya sebagai salah satu kota yang mempunyai sumberdaya yang melimpah cukup terkenal dengan potensi kerajinananya, seperti bordir,

batik, kerajinan mendong, anyaman bambu, payung geulis, alas kaki/kelom, kerajinan kayu/meubel, konveksi, makanan olahan dan aneka kerajinan lainnya. Hal ini cukup membuktikan bahwa masyarakat Kota Tasikmalaya sangat kreatif dan inovatif.

Di Tasikmalaya sendiri terutama di Jl. Mitra Batik, Tasikmalaya terdapat banyak toko meubel. Salah satu pebisnis meubel yang cukup besar yaitu meubel Berdikari yang dimiliki oleh Bapak H. Wendi Budiman. Pesaing dari meubel Berdikari yang cukup besar disekitarnya meubel dan yang mempunyai beragam furniture yang cukup menarik dimata konsumen, dan masih banyak lagi pesaing lainnya.

Di era perdagangan bebas dan persaingan bisnis yang semakin ketat, konsumen akan lebih selektif dalam memilih produk. Sehingga perusahaan dituntut untuk lebih mampu menghasilkan dan mengembangkan inovasi suatu produk yang akan ditawarkan kepada konsumen. Dan tentu saja produk yang ditawarkan memiliki kualitas lebih baik dari pesaing lain. Inovasi produk mutlak harus dilakukan walaupun produknya sama, namun tetap ada ciri pembeda dari produk pesaing. Dengan melakukan inovasi, akan meningkatkan nilai tambah dari suatu produk dan secara langsung akan menjadi solusi untuk pemecahan masalah yang dihadapi perusahaan terhadap kebutuhan dan keinginan konsumen.

Keunggulan bersaing merupakan faktor penting bagi perusahaan agar tetap dapat mempertahankan konsistensinya dalam persaingan, Menurut Walker, Gordon (2009:17) yang dikutip Reniati "*Competitive advantage is the*

goal of strategic thinking and the primary focus of successful entrepreneurial action.”

Menurut Kotler dan Amstrong (2013:311) Keunggulan Bersaing adalah keunggulan terhadap pesaing yang diperoleh dengan menawarkan nilai lebih rendah maupun dengan memberikan manfaat lebih besar karena harganya lebih tinggi.

Inovasi dan Desain Produk merupakan faktor yang menjadi penentu perusahaan dalam memperoleh keunggulan bersaing, Menurut Carayannis dan Gonzales (2013:587) dalam Reniati (2013:4) yang menyatakan bahwa kreatifitas dan inovasi organisasi berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing sebuah organisasi. Inovasi juga didefinisikan sebagai penerapan yang berhasil dari gagasan kreatif perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dengan Wahyono (2012:28-29) yang menjelaskan bahwa inovasi yang berkelanjutan dalam suatu perusahaan merupakan kebutuhan dasar yang pada gilirannya akan mengarah pada terciptanya keunggulan kompetitif.

Desain Produk merupakan salah satu langkah inovasi pada PLC (*Product Life Cycle*) untuk menghindari produk mengalami degradasi dan mati. Bagas Prastyowibowo (2015:5) menyatakan bahwa Desain Produk merupakan salah satu unsur yang berguna untuk memajukan industri agar hasil industri produk tersebut dapat diterima oleh masyarakat, karena produk yang mereka dapatkan mempunyai kualitas baik, harga terjangkau, desain yang menarik, mendapatkan jaminan dan sebagainya.

Perusahaan meubel Berdikari memiliki segmenting pasar kebeberapa perusahaan tertentu, dimana perusahaan meubel Berdikari harus fokus terhadap inovasi dan desain produk yang beragam. Perusahaan meubel Berdikari harus mampu menciptakan strategi agar mampu bertahan dan unggul dalam persaingan dari beberapa perusahaan furniture yang lain.

Fenomena yang menarik beberapa tahun ini yakni gaya hidup masyarakat zaman modern yang semakin dinamis membuat pergeseran dalam banyak hal, salah satunya dalam hal interior perumahan khususnya dibidang furniture. Furniture merupakan istilah yang digunakan untuk perabot rumah tangga yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan barang, tempat duduk, tempat mengerjakan sesuatu dalam bentuk meja atau tempat menaruh barang dipermukaannya. Aneka ragam barang furniture tersebut mengalami perkembangan zaman dan teknologi terus bermunculan khususnya di kota Tasikmalaya. Untuk itu perusahaan meubel Berdikari terus berinovasi dengan furniture-furniture produknya sendiri dan juga dari segi desainnya. Tetapi meskipun perusahaan meubel Berdikari terus berinovasi terhadap produknya, masalah yang terjadi yaitu dari segi desain yang tidak mengikuti zaman sehingga keberadaanya kalah dari produk-produk pesaing yang lebih tertarik kepada konsumen sehingga lebih unggul dari perusahaan meubel lain.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk perlu meneliti lebih jauh mengenai seberapa besar pengaruh Inovasi Produk dan Desain Produk terhadap Keunggulan Bersaing pada perusahaan meubel Berdikari Tasikmalaya.

Penelitian tersebut akan dituangkan dalam bentuk usulan penelitian dengan judul **“Pengaruh Inovasi dan Desain Produk Terhadap Keunggulan Bersaing pada Perusahaan meubel Berdikari Tasikmalaya”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah pokok yang ada pada latar belakang penelitian tersebut, maka masalahnya diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana inovasi produk pada perusahaan meubel berdikari tasikmalaya.
2. Bagaimana desain produk pada perusahaan meubel berdikari tasikmalaya.
3. Bagaimana keunggulan bersaing pada perusahaan meubel berdikari tasikmalaya.
4. Bagaimana pengaruh inovasi produk dan desain produk terhadap keunggulan bersaing pada perusahaan meubel berdikari tasikmalaya.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan penulis yaitu untuk mengetahui dan menganalisis mengenai:

1. Inovasi Produk yang dilakukan pada Perusahaan meubel Berdikari Tasikmalaya.
2. Desain Produk yang dibuat pada Perusahaan meubel Berdikari Tasikmalaya.
3. Keunggulan Bersaing Perusahaan meubel Berdikari Tasikmalaya.

4. Pengaruh Inovasi Produk dan Desain Produk terhadap Keunggulan Bersaing pada Perusahaan meubel Berdikari Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat berguna untuk pengembangan ilmu dan aplikasi atau terapan ilmu :

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan memberikan kontribusi ke khasanah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh inovasi produk dan desain produk terhadap keunggulan bersaing perusahaan.

2. Terapan Ilmu Pengetahuan

Dapat menambah terapan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai operasi perusahaan, dimana dalam penelitian ini penulis akan berusaha semaksimal mungkin melakukan pendekatan terhadap permasalahan yang terjadi berdasarkan metode ilmiah, yang diharapkan dapat memberikan manfaat mengenai pengaruh inovasi produk dan desain produk terhadap keunggulan bersaing perusahaan.

- a. Bagi Penulis

Dapat memperdalam pemahaman khususnya tentang permasalahan yang diteliti sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan.

- b. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan contoh bagi perusahaan lain, terutama yang bergerak di bisnis mebeul furniture untuk dapat

mempelajari Inovasi dan Desain Produk agar menciptakan Keunggulan Bersaing.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Perusahaan meubel Berdikari, beralamat di Jl. Mitra Batik No. 90, Cipedes, Tasikmalaya, Jawa Barat 46133. Tlp: (0265) 334306

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 5 bulan yaitu mulai dari bulan juli sampai november 2019. Untuk lebih jelasnya mengenai jadwal kegiatan penelitian dilihat pada lampiran 1 halaman 92.